

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia bisnis, pendidikan, pemerintahan, hiburan dan lain-lain. Perekrutan tenaga kerja merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Mengingat kebutuhan tenaga kerja yang semakin meningkat sehingga proses pemilihan karyawan baru akan semakin meningkat pula. Untuk itu perlu adanya suatu sistem pengolahan data perekrutan karyawan secara optimal agar lebih efektif dan efisien.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset berharga yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Pengelolaan SDM memerlukan standarisasi yang positif bagi suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal rekrutmen, perusahaan perlu melakukan perencanaan SDM guna memenuhi kebutuhan akan SDM nya. Tujuan utama dari proses perekrutan karyawan yaitu untuk mendapatkan orang yang tepat yang memenuhi persyaratan tertentu untuk mengisi posisi yang dibutuhkan, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di perusahaan untuk waktu yang lama.

Sampoerna *University* adalah Perguruan Tinggi dibawah naungan Putera Sampoerna *Foundation* dan merupakan universitas yang terdepan di Indonesia dalam penyediaan akses terhadap pendidikan Amerika di Indonesia. Melihat hal tersebut penulis melakukan penelitian pada Sampoerna *University* khususnya pada

Divisi Sumber Daya Manusia mengenai proses perekrutan karyawan. Selain itu juga untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas maka harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan perusahaan sehingga tidak terjadi human error (kesalahan manusia) pada saat pengambilan keputusan. Menurut Jayanti (2301-9425) “Selama melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada Divisi Sumber Daya Manusia tampak beberapa karyawan pada proses pengelolaan administrasi perekrutan karyawan baru masih menggunakan cara yang konvensional, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pengelolaannya”.

Memahami hal tersebut, maka metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW), metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang akan direkrut sebagai karyawan berdasarkan kriteria-kriteria yang di tentukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mencoba mengusulkan suatu penelitian yang berjudul “**Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan Pada Sampoerna University Dengan Metode *Simple Additive Weighting***”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat keputusan dalam proses penyeleksian calon karyawan berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan?
2. Bagaimana proses perekrutan karyawan dengan menggunakan metode *simple additive weighting*?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *simple additive weighting* untuk perekrutan calon karyawan?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode SAW dan mengetahui proses perekrutan karyawan.
2. Menerapkan metode SAW sebagai salah satu metode pemecahan masalah.
3. Merancang Sistem Pendukung Keputusan untuk menyeleksi calon karyawan yang berkualitas.

Tujuan dari penulisan laporan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Program Strata Satu (SI) STMIK Nusa Mandiri Jakarta.

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menyusun Skripsi ini adalah:

1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yaitu pengamatan langsung suatu objek atau kegiatan yang berhubungan dengan proses perekrutan karyawan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab pada bagian Divisi Sumber Daya Manusia mengenai masalah dalam proses penyeleksian karyawan.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data atau fakta dengan mempelajari berbagai referensi dari buku-buku, jurnal, dan lain-lain yang dapat menunjang tersusunnya skripsi ini.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis hanya membatasi pada proses penyeleksian karyawan dari alternatif-alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah *General*, *Pengalaman Bekerja*, *Keahlian*, *Teamwork*, *Integritas*, dan *Leadership* dari calon karyawan. Sistem pendukung keputusan ini memberikan status di terima atau tidaknya calon karyawan dengan menggunakan metode *simple additive weighting*.

1.6. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup yang dikemukakan diatas, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

- H₁:
1. Bahwa dari kriteria General dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.
 2. Bahwa dari criteria Pengalaman Bekerja dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.
 3. Bahwa dari criteria Keahlian dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.
 4. Bahwa dari kriteria *Teamwork* dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.
 5. Bahwa dari kriteria Integritas dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.
 6. Bahwa dari kriteria *Leadership* dapat membantu Sampoerna *University* dalam menentukan pemilihan karyawan kepada calon karyawan yang berhak menjadi karyawan.